

**STRUKTUR KOMUNITAS TUMBUHAN PAKU DI KAWASAN  
MATA AIR CICANEANG KECAMATAN PASEH  
KABUPATEN SUMEDANG**

Anggit Putri Pratiwi

1167020008

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman tumbuhan paku endemik yang tinggi. Tumbuhan paku banyak ditemukan di kawasan sekitar sumber air, dimana area sekitar sumber air memiliki kondisi lembap yang mendukung kehidupan tumbuhan paku. Mata Air Cicaneang Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang menjadi salah satu kawasan yang mendukung potensi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur komunitas tumbuhan paku yang ada di kawasan Mata Air Cicaneang Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan analisis vegetasi menggunakan plot kuadrat dengan ukuran  $1 \times 1 m^2$  dan di letakkan secara sistematis dengan jarak 5m di sepanjang lokasi penelitian. Lokasi penelitian dibagi menjadi tiga titik pengamatan yaitu Stasiun 1 berjarak 1 meter dari badan air, Stasiun 2 berjarak 10 meter dari badan air dan Stasiun 3 berjarak 20 meter dari badan air. Parameter yang diukur berupa Kelimpahan (Di), Kerapatan (K), Frekuensi (F), Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ), dan faktor lingkungan berupa suhu udara, kelembapan udara, kelembapan tanah, pH, dan intensitas cahaya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 8 spesies tumbuhan paku yang tergolong ke dalam 6 famili dan 7 genus. Dari ketiga stasiun, didapatkan nilai INP tertinggi yaitu spesies *Gymnocarpium dryopteris* sebesar 91,866%. Untuk nilai Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) Tumbuhan paku pada ketiga stasiun memiliki nilai berkisar 1,00033 sampai 1,31841 dan termasuk kedalam kategori nilai  $H'$  sedang. Adapun korelasi antara faktor lingkungan dengan keanekaragaman tumbuhan paku menunjukkan korelasi positif pada faktor pH meter (0,208), Suhu (0,413), dan Intensitas Cahaya (0,467) dan menunjukkan arah korelasi negatif pada faktor kelembapan udara (-0,039) dan kelembapan tanah (-0,067)

***Kata Kunci:*** Analisis Vegetasi, Keanekaragaman, Kelimpahan, Tumbuhan Paku, Mata Air